

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara berkembang di dunia, hal ini terbukti banyaknya pembangunan di segala bidang, salah satunya sektor ekonomi. Masalah keuangan menjadi salah satu pengelolaan yang harus diperhatikan yang penting bagi kelangsungan perusahaan. Keuangan suatu perusahaan berkaitan dengan sumber dana dan bagaimana cara penggunaannya. Semakin efisien penggunaan dan pengelolaan dana itu berarti semakin baik pula perusahaan tersebut.

Tujuan perusahaan yaitu meningkatkan kesejahteraan atau memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham (Brigham dan Houston, 2001).

Perusahaan manufaktur dijadikan objek penelitian karena memegang peranan penting pada perekonomian Indonesia. Perusahaan tersebut menyumbang pendapatan yang besar terhadap negara baik itu melalui pajak atau kontrak lainnya. Karena ukurannya yang cukup besar, perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur pun memiliki serapan tenaga kerja yang besar, sehingga mampu mengurangi angka pengangguran. Kondisi perekonomian dalam perusahaan manufaktur saat ini telah menciptakan suatu persaingan antar perusahaan, persaingan industri manufaktur tersebut ditandai dengan banyaknya produk impor dan produk ilegal yang dengan mudahnya masuk ke pasar Indonesia dan hal tersebut menjadi hambatan bagi perusahaan manufaktur di Indonesia untuk menguasai pasar

dan berpengaruh pada harga saham sekaligus nilai perusahaan. Kondisi kinerja perusahaan manufaktur yang tercermin pada harga saham sebagaimana tabel 1.

Tabel 1.1.
Tabel Harga Saham 10 Perusahaan Manufaktur
Tahun 2013-2018

	2013	2014	2015	2016	2017	2018
ASII	6800	7425	6000	8275	8300	8225
AUTO	3650	4200	1600	2050	2060	1470
GGRM	42000	60700	55000	63900	83800	83625
HMSP	62400	68650	94000	3830	4730	3710
INDF	6600	6750	5175	7925	7625	7450
UNVR	26000	32300	37000	38800	55900	45400
UNTR	19000	17350	16950	21250	35400	27350
ICBP	10200	13100	13475	8575	8900	10450
MLBI	1200000	11960	8200	11750	13675	16000
INTP	20000	25000	22325	15400	21950	18450
	139.665,0	24.743,5	25.972,5	18.175,5	24.234,0	22.213,0

Sumber : ICMD, 2019

Dari tabel yang tersaji pada Gambar 1.1. dapat menggambarkan harga saham dari tahun 2013 – 2018 selalu mengalami fluktuasi berarti nilai perusahaan yang salah satu indikatornya harga saham juga mengalami fluktuasi sehingga menarik untuk diteliti.

Banyak faktor yang berpengaruh pada harga saham nilai perusahaan diantaranya GCG, profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan. Konsep GCG adalah sekumpulan aturan yang telah merumuskan hubungan dengan pemegang saham, manajer, kreditor, karyawan dan pihak – pihak yang lainnya baik itu internal ataupun eksternal yang berhubungan dengan hak dan kewajiban mereka (Djanegara, 2008:8).

Ukuran suatu perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan tersebut memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran suatu perusahaan dinyatakan berhubungan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Rachmawati dan Hanung, 2007).

Leverage yang rendah menandakan perusahaan tidak menggunakan banyak hutang untuk mendanai operasional perusahaan. Semakin kecil utang investor akan makin senang dalam memberikan pendanaan karena laba perusahaan akan lebih banyak digunakan sebagai dividen. Leverage merupakan jumlah hutang yang dipergunakan untuk membiayai seluruh aset perusahaan (Hendi, 2008:109)

Profitabilitas merupakan satu dari sekian banyak faktor yang diperlukan dalam membangun nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut sedang dalam keadaan yang efisien dan baik sehingga akan menarik para investor dan kemudian nilai dari perusahaan tersebut akan naik. Profitabilitas juga merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Profitabilitas (laba) perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para pemilik modal, juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa mendatang. Semakin tinggi kinerja keuangan yang biasanya diproksikan dengan rasio keuangan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut (Ulupuin, 2007). Rendahnya kualitas laba akan membuat kesalahan pembuatan keputusan bagi pemakainya seperti investor dan kreditor, sehingga nilai perusahaan akan berkurang (Siallagan & Machfoedz, 2006). Contoh

indikator penting yang sering digunakan oleh investor untuk menilai tingkat profitabilitas suatu perusahaan sebelum melakukan investasi adalah *Return on Equity (ROE)* dan *Return on Asset (ROA)*.

Penelitian yang menganalisis hubungan GCG (komisaris independen), leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Penelitian Dewi (2014), yang menguji pengaruh struktur kepemilikan dan dewan komisaris independen Terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan namun kepemilikan manajerial dan Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Pratama (2017), yang bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh firm size, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan serta untuk mengetahui signifikansi pengaruh firm size dan profitabilitas terhadap struktur modal. Hasil analisis yang telah dilakukan menyimpulkan bahwa firm size dan struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. sedangkan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. hasil lainnya menyimpulkan firm size berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. sedangkan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. struktur modal mampu memediasi pengaruh firm size terhadap nilai perusahaan. struktur modal tidak mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Wahyudi (2016), bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, deviden payout ratio, return on equity dan price earning ratio terhadap

nilai perusahaan studi empiris pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian pada model regresi disimpulkan bahwa : firm size, DPR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. ROE dan PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Lisa (2018), bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Khumairoh dkk. (2016), yang menguji pengaruh leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. sedangkan profitabilitas diketahui tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Hasibuan dkk. (2016), bertujuan untuk mengetahui pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Variabel leverage yang digunakan dalam penelitian ini adalah Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt Ratio (DR). Variabel profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER, DR dan ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun variabel EPS menunjukkan tidak signifikan.

Penelitian Rahmadani (2017), bertujuan mengetahui seberapa jauh GCG, Profitabilitas dan Leverage mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil uji T menyatakan variabel Good Corporate Governance (GCG) tidak mempengaruhi variabel nilai perusahaan. Variabel Profitabilitas mempengaruhi variabel nilai perusahaan secara positif signifikan sementara variabel leverage berpengaruh negatif terhadap variabel nilai perusahaan.

Dari hasil penelitian sebelumnya diketahui adanya fenomena perbedaan hasil penelitian (*research gap*), mengenai GCG (komisaris independen), leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan. Adapun fenomena riset gap tersebut sebagaimana terangkum pada tabel 1.2.

Tabel 1.2
Research Gap

Peneliti	GCG	Leverage	Profitabilitas	Size
Dewi (2014)	Berpengaruh (+)			
Pratama (2017)		Berpengaruh (+)	Berpengaruh (-)	Berpengaruh (+)
Wahyudi (2016)		Berpengaruh (+)		
Lisa (2018)		Tidak berpengaruh	Berpengaruh (+)	Tidak berpengaruh
Khumairoh dkk. (2016)		Berpengaruh (-)	Tidak berpengaruh	Berpengaruh (+)
Hasibuan dkk. (2016)		Berpengaruh (-)	Berpengaruh (+)	
Rahmadani (2017)	Tidak berpengaruh	Berpengaruh (-)	Berpengaruh (+)	

Sumber : Jurnal Penelitian (2014-2018)

Berdasarkan dari beberapa hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya sebagaimana tabel 1.2 menunjukkan hasil yang tidak konsisten dan tidak homogen

diantara para peneliti, sehingga menarik untuk diteliti kembali dengan menggunakan obyek penelitian yang berbeda dengan sebelumnya yaitu perusahaan manufaktur periode 2013-2018. Berbeda pula dengan penelitian sebelumnya serta dengan maksud mengisi gap hasil penelitian digunakan indikator baru untuk variabel nilai perusahaan yaitu menggunakan tobin's q (Al- Khoiri, 2015)

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian kali ini yang sudah dijelaskan di latar belakang diatas, yakni:

1. Bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018?
2. Bagaimana pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018?
3. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018?
4. Bagaimana pengaruh size (ukuran perusahaan) terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan adanya latar belakang yang telah diungkapkan sebelumnya, maka tujuan penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis adanya pengaruh *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018
2. Menganalisis adanya pengaruh *profitabilitas* berpengaruh terhadap nilai perusahaan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018
3. Menganalisis adanya pengaruh *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018
4. Menganalisis adanya pengaruh ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memverifikasi teori yang terkait, yaitu hubungan antara *Good Corporate Governance*, *Profitabilitas* dan *Leveraged* dengan nilai perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat mengembangkan dan memperkuat hasil penelitian-penelitian

sebelumnya tentang kinerja keuangan dan nilai perusahaan manufaktur. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber referensi bagi peneliti selanjutnya terutama yang berkaitan dengan kinerja keuangan dan nilai perusahaan manufaktur.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi perusahaan, digunakan sebagai alat untuk mengetahui nilai perusahaan melalui kinerja keuangan.
2. Bagi investor, dapat memilih perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang bagus dengan mempertimbangkan kinerja keuangan.
3. Bagi akademis, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi dalam melakukan penelitian dengan bahasan yang sama.